



**PENGARUH BAGI HASIL DAN BI RATE
TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

*Ditajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

**NUR LAILA
NIM. 15 401 00122**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH BAGI HASIL DAN *BI RATE*
TERHADAP DEPOSITO *MUDHARABAH*
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR LAILA
NIM. 15 401 00122**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH BAGI HASIL DAN *BI RATE*
TERHADAP DEPOSITO *MUDHARABAH*
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE 2011-2018**

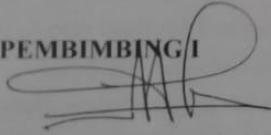
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

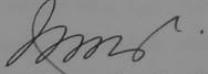
Oleh:

NUR LAILA
NIM. 15 401 00122

PEMBIMBING I


Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II


Aliman Syahuri Zein, MEI

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. NUR LAILA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 7 Oktober 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NUR LAILA yang berjudul "**PENGARUH BAGI HASIL DAN BI RATE TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, MEI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Laila
NIM : 15 401 00122
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil Dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 7 Oktober 2019
Saya yang Menyatakan,



NUR LAILA
NIM. 15 401 00122

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR LAILA
NIM : 15 401 00122
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Bagi Hasil Dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018"** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 7 Oktober 2019

menyatakan,



**NUR LAILA
NIM. 15 401 00122**

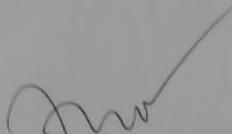


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

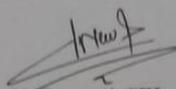
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NUR LAILA
NIM : 15 401 00122
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bagi Hasil dan *BI Rate* Terhadap Deposito
Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode
2011-2018

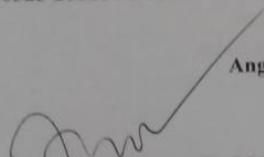
Ketua

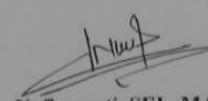

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

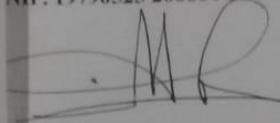
Sekretaris

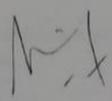

Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Nofinawati, SEI., MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003


Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 30 Oktober 2019
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73,5(B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,34
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

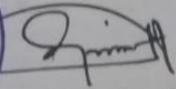
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BAGI HASIL DAN *BI RATE*
TERHADAP DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA PT.
BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2011-2018

NAMA : NUR LAILA
NIM : 15 401 00122

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 8 November 2019
Dekan,




Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nur Laila
Nim : 15 401 00122
Fakultas / Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil Dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah perkembangan suatu bank diikuti oleh tingkat bagi hasil, semakin besar deposito *mudharabah* dalam suatu bank maka akan semakin besar pula tingkat bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah. Jika bagi hasil naik maka deposito *mudharabah* juga akan naik, sebaliknya jika *BI Rate* naik maka deposito *mudharabah* akan menurun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Bagi Hasil dan *BI Rate* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Bagi Hasil dan *BI Rate* terhadap deposito *mudharabah* Pada PT. Bank Syariaiah Mandiri Periode 2011-2018.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Bagi Hasil dan *BI Rate* terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018, sehingga teori dan dalil Al-Qur'an dalam penelitian ini disesuaikan dengan ruang lingkup yang dibahas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dengan sampel sebanyak 32 sampel dengan desain sampel *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan, data diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dan dari Bank Indonesia dengan *website* resmi www.syariahamandiri.co.id dan www.bi.co.id. teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda, data diolah menggunakan program komputer SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa uji R^2 berpengaruh sebesar 22,5%, sedangkan 77,5% lagi dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun model regresinya $DM = 31,689 - 2,372 BH - 0,368 BR + 3,452$. Adapun hasil berdasarkan hipotesis uji -t menunjukkan bahwa secara parsial Bagi Hasil berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-2,810 < -2,04523)$. Dan *BI Rate* memiliki $-t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-0,809 < 2,04523)$ yang artinya *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah*. Secara simultan Bagi Hasil dan *BI Rate* berpengaruh terhadap Deposito *Mudharabah* Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(4,205 > 3,33)$, hal ini berarti Bagi Hasil dan *BI Rate* mempunyai pengaruh yang positif dengan Deposito *Mudharabah*.

Kata Kunci: Bagi Hasil, *BI Rate* dan Deposito *Mudharabah*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Bagi Hasil Dan BI Rate Terhadap Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM. selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, MEI. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Sakti Lubis beliau adalah salah satu penyemangat bagi saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan Nusa Bangsa. Kepada Ibunda Tiara yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya,

memberikan kasih sayang yang sempurna dan do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih kepada Nenek Annum Batubara dan kakak Nur Hayati Lubis, Abang Zulkarnaen Lubis, Sulaiman Lubis, Salamat Abdullah Lubis, dan adik Gina Ahdina Lubis, Saidah Lubis yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini mereka adalah orang-orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Sahabat peneliti Fauziah Ammi Lubis, Maisarah Lubis, Nur Halimah Lubis, Seri Wahyuni Nasution, Yakinah Sikumbang, dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa perbankan syariah terutama Perbankan Syariah 3, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan serta untuk semua teman-teman Kos Recok, teman KKL Kelompok 93 Desa Padang Mandailing Garugur, teman-teman Magang di Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Rantauprapat yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Oktober 2019
Peneliti

NUR LAILA
NIM. 15 401 00122

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Defenisi Operasional Variabel	11
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Deposito <i>Mudharabah</i>	17
a. Pengertian Deposito.....	17
b. Jenis-Jenis Deposito	18
c. Pengertian Deposito <i>Mudharabah</i>	20
d. Jenis-Jenis Deposito <i>Mudharabah</i>	21
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito <i>Mudharabah</i>	22
2. Bagi Hasil.....	24
a. Pengertian Bagi Hasil.....	24
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil	25
c. Metode Perhitungan Bagi Hasil	27
3. Suku Bunga <i>BI (BI Rate)</i>	29
a. Pengertian Suku Bunga <i>BI (BI Rate)</i>	29
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga.....	30
c. Pembebanan Suku Bunga.....	32
d. Kebijakan Penentuan Suku Bunga.....	34
B. Penelitian Terdahulu	34

C. Kerangka Pikir.....	38
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel.....	42
D. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Deskriptif	45
2. Uji Normalitas	45
3. Uji Linearitas	46
4. Uji Asumsi Klasik.....	47
a. Uji Multikolinearitas	47
b. Uji Heteroskedastisitas.....	47
c. Uji Autokorelasi.....	48
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
6. Uji Hipotesis	50
a. Analisis Determinasi (R^2)	51
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	51
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f).....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri	54
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri	54
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri	56
3. Produk PT. Bank Syariah Mandiri.....	57
B. Deskriptif Data Penelitian	58
C. Hasil Analisis Data	59
1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	59
2. Uji Normalitas.....	61
3. Uji Linearitas	62
4. Uji Asumsi Klasik.....	63
a. Uji Multikolinearitas.....	64
b. Uji Heteroskedastisitas	65
c. Uji Autokorelasi.....	66
5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	67
6. Uji Hipotesis	67
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
b. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)	69
c. Hasil Uji Secara Simultan (Uji f).....	73

D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
E. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	: Tabel Perkembangan Deposito <i>Mudharabah</i>	4
Tabel I. 2	: Tabel Perkembangan Bagi Hasil	5
Tabel I. 3	: Tabel Data <i>BI Rate</i>	8
Tabel I. 4	: Tabel Definisi Operasional Variabel.....	12
Tabel II. 1	: Tabel Penelitian Terdahulu	35
Tabel IV. 1	: Tabel Deskriptif Penelitian.....	58
Tabel IV. 2	: Tabel hasil Uji Analisis Deskriptif.....	60
Tabel IV. 3	: Tabel Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel IV. 4	: Tabel Hasil Uji Linearitas Deposito dan Bagi Hasil	62
Tabel IV. 5	: Tabel Hasil Uji Linearitas Deposito dan <i>BI Rate</i>	63
Tabel IV. 6	: Tabel Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel IV. 7	: Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel IV. 8	: Tabel Hasil Uji Autokorelasi.....	66
Tabel IV. 9	: Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	67
Tabel IV. 10	: Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
Tabel IV. 11	: Tabel Hasil Uji Secara Parsial (Uji t).....	70
Tabel IV. 12	: Tabel Hasil Uji Secara Simultan (Uji f).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pikir.....	38
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Deskriptif Data Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Uji Analisis Deskriptif Dan Uji Normalitas

Lampiran 3 : Hasil Uji Linearitas

Lampiran 4 : Hasil Uji Multikolinearitas Dan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 5 : Hasil Uji Autokorelasi Dan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Lampiran 6 : Hasil Uji Koefisien Determinasi Dan Hasil Uji Koefisien Regresi

Secara Parsial

Lampiran 7 : Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan salah satu instrumen penting perekonomian modern. Peran bank sebagai intermediasi dalam lalulintas permodalan dan pembiayaan menjadi kunci pertumbuhan kegiatan ekonomi. Sejak awal kehadiran bank telah menawarkan berbagai bentuk dari produknya kepada masyarakat. Bank merupakan lembaga perekonomian penting yang berperan dalam suatu negara. Semakin berkembangnya perbankan dalam suatu negara maka akan semakin baik pula perekonomian negara tersebut. Bank berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya.¹ Untuk meningkatkan perkembangan perekonomian masyarakat khususnya dalam bank syariah. Dengan tujuan untuk mengubah taraf hidup rakyat banyak.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 sebagai bank pertama di Indonesia yang berbasis syariah. Pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah. Kemudian pada tahun 1999 lahir Bank Syariah Mandiri sebagai bank kedua yang berbasis syariah di Indonesia. Seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 2018 sekarang ini jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 34 unit, yaitu 13 Bank

¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 13.

Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2018 ini telah mencapai 168 buah.²

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³ Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kelebihan dana dan dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha sesuai dengan hukum Islam.⁴ Kegiatan utama bank syariah adalah menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa lainnya. kegiatan menghimpun dana yang dilakukan dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dilakukan berdasarkan akad *mudharabah* dengan prinsip syariah.

Salah satu Bank Umum Syariah (BUS) yang mempunyai peran penting dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia adalah PT. Bank Syariah Mandiri. PT. Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang memiliki peran untuk membantu perkembangan ekonomi secara berkelanjutan yang bertujuan untuk terciptanya kesejahteraan rakyat dan memiliki peluang pertumbuhan ekonomi di masa depan.

²www.Syariahmandiri.co.id –diakses pada Rabu, 22 Mei 2019 pukul 11:14 WIB.

³Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1.

⁴Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

Produk PT. Bank Syariah Mandiri adalah deposito *mudharabah*. Deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri merupakan investasi berjangka dengan waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan. Deposito hanya dapat dicairkan pada saat jatuh tempo, dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan. Manfaat deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri terdiri dari dana aman dan terjamin, pengelolaan dana secara syariah, bagi hasil yang kompetitif, dapat dijadikan jaminan pembiayaan. Produk ini lebih diminati dari pada produk penghimpunan dana yang lain. Hal ini disebabkan deposito *mudharabah* lebih menguntungkan dari produk yang lainnya. Berikut ini perkembangan deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri berdasarkan data triwulanan:

Tabel I. 1
Perkembangan Deposito *Mudharabah*
PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	1.124.412.212	1.307.176.105	1.555.815.230	1.920.152.164
2012	1.968.388.665	3.667.463.737	3.646.198.708	3.733.557.164
2013	3.456.126.600	3.525.475.705	3.352.222.868	3.265.467.113
2014	2.989.369.384	2.819.560.831	2.615.446.714	2.629.272.269
2015	2.528.658.476	2.477.373.000	2.504.331.000	2.504.331.000
2016	2.440.958.000	2.490.036.000	2.574.057.000	2.612.461.000
2017	2.750.735.000	2.729.938.000	2.813.632.000	2.784.329.000
2018	2.719.360.000	2.815.533.000	2.924.296.000	2.784.329.000

Sumber: www.syariahmandiri.co.id

Berdasarkan tabel I. 1 di atas deposito *mudharabah* mengalami fluktuasi. Tahun 2011 deposito *mudharabah* naik sebesar Rp. 364.336.934.000.000. hingga akhir bulan Desember. Tahun 2012 deposito *mudharabah* menurun pada bulan September sebesar Rp. 21.265.029.000.000. Tahun 2013 deposito *mudharabah* menurun menjadi sebesar Rp. 86.755.755.000.000. pada bulan Desember. Pada tahun 2014 deposito *mudharabah* menurun sebesar Rp. 204.114.099.000.000. pada bulan September. Pada tahun 2015 deposito *mudharabah* menurun sebesar Rp. 51.285.476.000.000. Kemudian pada tahun 2016 deposito *mudharabah* menurun sebesar Rp. 49.078.000.000.000. pada bulan Maret. hingga pada akhir tahun 2017 bulan Juni deposito *mudharabah* menurun sebesar Rp. 20.797.000.000.000. Sedangkan pada akhir tahun 2018 bulan

Desember deposito *mudharabah* menjadi stabil kembali sebesar Rp. 139.967.000.000.000. tanpa diikuti penurunan.

Berdasarkan data deposito *mudharabah* di atas selalu mengalami fluktuasi. Sementara disisi lain terjadi perubahan nisbah bagi hasil deposito. Berikut perkembangan bagi hasil PT. Bank Syariah Mandiri:

Tabel I. 2
Perkembangan Bagi Hasil
PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018
(Dalam Persen)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	56,96	54,16	54,30	54,95
2012	54,07	54,07	55,00	53,53
2013	51,37	49,75	48,60	49,39
2014	50,23	50,65	52,31	51,13
2015	51,16	51,00	51,00	50,00
2016	50,00	50,00	50,00	49,00
2017	48,00	47,81	48,00	49,00
2018	47,00	47,00	46,75	46,88

Sumber: www.syariahamandiri.co.id

Dilihat dari tabel I. 2 di atas bahwa bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2011 tercatat 56,96%. Nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* dari tahun ke tahun selalu mengalami fluktuasi. Nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* paling tinggi terjadi pada tahun 2011 triwulanan I bulan Januari tercatat 56,96% dan terendah berada pada tahun 2018 triwulan III tercatat 46,75%. Data nisbah bagi hasil di atas terlihat bahwa pada tahun 2015 triwulan IV sampai

dengan tahun 2016 triwulan III mengalami kestabilan sebesar yakni 50,00%. Akan tetapi sejak saat itu nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri tidak lagi mengalami kestabilan, namun mengalami penurunan setiap triwulannya sampai akhir tahun 2018 tercatat 46,88%. Berbeda halnya dengan deposito *mudharabah* yang mengalami peningkatan.

Dari fenomena di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan suatu bank dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil. Semakin besar perkembangan deposito suatu bank maka akan semakin besar pula tingkat bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah. Perkembangan deposito *mudharabah* bank yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun akan menjadi daya tarik bagi nasabah untuk menanamkan investasinya di bank tersebut. Akan tetapi tidak sejalan dengan deposito yang diharapkan oleh para nasabah, yang tidak diikuti dengan naiknya bagi hasil pada suatu bank. Maka hal tersebut dapat menjadi salah satu penyebab menurunnya deposito *mudharabah* pada suatu bank. Dari fenomena di atas teori mengatakan.

Menurut Evi Natalia mengatakan bahwa:

Apabila tingkat suku bunga pada bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah akan beralih menjadi nasabah bank konvensional. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga di bank konvensional, maka tidak menutup

kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan beralih menjadi nasabah bank syariah.⁵

Deposito *mudharabah* tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil. Dalam berinvestasi, deposito *mudharabah* juga akan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. Dimana salah satu tujuan dari investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Suku bunga merupakan salah satu senjata untuk menarik nasabah. *BI Rate* sebagai suku bunga acuan adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.⁶

Selain itu, Ferdiansyah menjelaskan bahwa:

Meningkatnya suku bunga *BI Rate*, maka cenderung akan diikuti oleh naiknya suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman pada bank konvensional. Sehingga orang akan cenderung untuk menyimpan dananya di bank konvensional dari pada bank syariah karena bunga simpanan di bank konvensional naik yang pada akhirnya tingkat pengembalian yang akan diperoleh oleh nasabah penyimpan dana akan mengalami peningkatan.⁷

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa suku bunga *BI Rate* itu memiliki hubungan yang negatif dengan deposito *mudharabah*. Dimana apabila suku bunga *BI Rate* meningkat pada bank konvensional simpanan deposito *mudharabah* juga akan ikut menurun. Sebaliknya jika suku bunga *BI Rate* menurun pada bank konvensional simpanan deposito

⁵Evi Natalia, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito *Mudharabah* (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)", dalam *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB), Volume 9, No. 1, April 2014, hlm. 4. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/405/601>.

⁶www.bi.go.id diakses pada Senin, 20 Mei 2019 pukul 14:23 WIB.

⁷Ferdiansyah, "Pengaruh *BI Rate* bagi Hasil dan *BI Rate* Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia)", dalam *Jurnal Jom Fekon*, Volume 2, No. 1 Februari 2015, hlm. 3. <https://media.neliti.com/media/publications/34114-ID-pengaruh-rate-bagi-hasil-dan-bi-rate-terhadap-dana-pihak-ketiga-perbankan-syaria.pdf>.

mudharabah juga akan ikut meningkat. Untuk lebih jelasnya perkembangan suku bunga *BI Rate* sebagai berikut:

Tabel I. 3
Data *BI Rate*
Periode 2011-2018
(Dalam Persen)

Tahun	Bulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	6,75	6,75	6,75	6,00
2012	5,75	6,75	5,75	5,75
2013	5,75	6,00	7,25	7,50
2014	7,50	7,50	7,50	7,75
2015	7,50	7,50	7,50	7,50
2016	6,75	6,50	6,50	6,50
2017	6,61	6,51	6,34	6,07
2018	5,84	5,86	6,31	6,88

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan tabel I. 3 di atas, pada tahun 2011 *BI Rate* mengalami penurunan menjadi 6.00%. Pada tahun 2015 *BI Rate* kembali stabil menjadi 7.50%. Sedangkan pada tahun terakhir 2018 *BI Rate* kembali menurun menjadi 5.84%. Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat dengan jelas kenaikan dan penurunan *BI Rate* berdasarkan data triwulanan *BI Rate* pada Bank Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2018.

Kenaikan *BI Rate* merupakan salah satu faktor utama bagi nasabah untuk menyimpan dananya. Sedangkan pada bank syariah nisbah bagi hasil merupakan faktor yang sangat penting. Jika *BI Rate* tinggi masyarakat akan lebih memilih mengalokasikan dananya di bank konvensional dari

pada bank syariah. Hal tersebut dikarenakan pada tingkat keuntungan yang diberikan oleh bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan bank syariah sehingga memiliki dampak terhadap deposito *mudharabah*.

Menurut Sri Rahayu dan Rahmadani menjelaskan bahwa:

Kenaikan tingkat suku bunga akan berpengaruh pada deposito *mudharabah* bank syariah. Semakin tinggi tingkat suku bunga yang diberikan bank konvensional kepada nasabah akan mengakibatkan turunnya deposito *mudharabah* bank syariah. Masyarakat akan lebih tertarik untuk menempatkan dana yang dimilikinya pada bank konvensional karena akan mendapatkan bunga yang lebih tinggi. Begitu juga apabila terjadi penurunan tingkat suku bunga masyarakat akan lebih suka menempatkan dananya pada bank syariah sehingga mengakibatkan kenaikan pada deposito *mudharabah*. Hal tersebut terjadi karena motif masyarakat dalam menempatkan dana pada bank adalah untuk mendapatkan keuntungan/*profit* yang tinggi.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dimana tingginya bagi hasil dan *BI Rate* pada bulan Maret sampai Desember tahun 2014 pada PT. Bank Syariah Mandiri tidak diikuti oleh naiknya deposito *mudharabah* pada bulan Maret sampai dengan Desember pada tahun 2014. Melihat urgensi permasalahan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bagi Hasil dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018”**.

⁸Sri Rahayu dan Rahmadani siregar, “Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah” dalam *Jurnal Riset Akuntansi Multoparadigma* (JRAM), Vol. 5, No. 1, Januari 2018, hlm. 4. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/484>.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dibahas, yaitu:

1. Terjadi fluktuasi yang meningkat pada jumlah deposito *mudharabah*.
2. Jumlah peningkatan bagi hasil tidak sesuai dengan penurunan jumlah investasi deposito *mudharabah*.
3. Jumlah peningkatan *BI Rate* tidak diikuti dengan meningkatnya jumlah deposito *mudharabah*.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada Pengaruh Bagi Hasil dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data lapangan. Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk fokus peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri 2011-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh *BI Rate* terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri 2011-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh antara bagi hasil dan *BI Rate* secara simultan terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri 2011-2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Bagi Hasil Dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

F. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah bagi hasil dan *BI Rate* sedangkan variabel terikat dalam

penelitian ini adalah deposito *mudharabah*. Penjelasan definisi operasional variabel ini, peneliti menjelaskan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel I. 4
Definisi Operasional Variabel

No .	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Bagi Hasil (X ₁)	Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.	1. <i>Profit Sharing</i> Nisbah yang ditetapkan x pendapatan 2. <i>Revenue Sharing</i> Nisbah yang ditetapkan x (pendapatan – bagi hasil yang diterima nasabah)	Rasio
2.	<i>BI Rate</i> (X ₂)	Suku bunga bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)	1. Kebutuhan dana 2. Persaingan 3. Kebijakan pemerintah 4. Target laba yang diinginkan 5. Jangka waktu ⁹	Rasio
3.	Deposito <i>Mudharabah</i> (Y)	Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad <i>mudharabah</i> atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang	1. Kondisi perekonomian 2. Nisbah bagi hasil 3. Kebijakan pemerintah 4. Kualitas layanan peraturan BI	Rasio

⁹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 154-156.

		penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS.		
--	--	---	--	--

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik. Dan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

Sebagai informasi dan penambahan wawasan mengenai penelitian yang dilakukan peneliti khususnya bagi fakultas ekonomi dan bisnis islam. Sehingga dapat menambah pemahaman pembaca mengenai Pengaruh Bagi Hasil Dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan untuk memperluas pemahaman dan wawasan mahasiswa terhadap teori yang diberikan dalam perkuliahan serta sebagai sumber referensi.

H. Sistematika Pembahasan

untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab. Hal ini dimaksud untuk penelitian laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara satu dengan lainnya, batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

Bab II Landasan teori, yang menguraikan tentang kerangka teori penelitian terdahulu. Kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh

sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang terjadi terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori yang ada dalam penelitian ini adalah pengertian deposito, jenis-jenis deposito, pengertian deposito mudharabah, jenis-jenis deposito mudharabah, pengertian bagi hasil, faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil, metode perhitungan bagi hasil, pengertian suku bunga *BI (BI Rate)*, faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga, pembebanan suku bunga, dan kebijakan penentuan suku bunga. Teori yang ada dalam variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis tentang jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III Metode penelitian, yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilaksanakan dan karakteristiknya, populasi dan sampel yaitu, dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti, teknik pengumpulan data berisikan data yang disesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian, dan teknik analisis data yaitu

pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, yang didalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

Bab V Penutup, yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran, kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjut dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1) Deposito *Mudharabah*

a) Pengertian Deposito

Deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut. Balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding produk dana lainnya seperti giro dan tabungan. Oleh karena itu bagi bank, deposito dianggap sebagai dana mahal. Oleh karena jangka waktu penarikannya jelas, maka deposito dianggap sebagai dana semi stabil.

Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Artinya, penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, yaitu apabila deposito diperjanjikan jangka waktunya 1 bulan, maka deposito tersebut dapat dicairkan setelah satu bulan. Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjuangkan antara bank dengan nasabah.

Menurut Mudrajat dan Suharjono, deposito adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank penarikannya

hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya.¹Selain giro dan tabungan, produk perbankan syariah lainnya yang termasuk produk penghimpun dana (*Funding*) adalah deposito. Sedangkan deposito syariah itu sendiri adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *Mudharabah*.²

b) Jenis-Jenis Deposito

Bank memberikan beberapa alternatif pilihan kepada masyarakat dalam menempatkan dananya dalam beberapa jenis deposito antara lain:

1) Deposito berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito yang diterbitkan dengan jenis jangka waktu tertentu. Jangka waktu deposito berjangka biasanya bervariasi mulai dari 1,2,3,6,12 sampai dengan 24 bulan. Deposito berjangka diterbitkan atas nama balik perorangan maupun lembaga. Artinya, di dalam bilyet deposito tercantum nama seseorang atau lembaga si pemilik deposito berjangka. Penarikan

¹Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 45.

²Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 351.

bunga deposito berjangka dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo atau sesuai jangka waktunya. Penarikan dapat dilakukan secara tunai maupun pemindahbukuan dan setiap bunga deposito dikenakan pajak dari jumlah bunga yang diterimanya.³

2) Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito merupakan simpanan berjangka yang diterbitkan dengan menggunakan sertifikat sebagai bukti kepemilikan oleh pemegang haknya. Sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk, artinya di dalam sertifikat deposito tidak dicantumkan nama pemegang hak. Sertifikat deposito dapat dicairkan oleh siapa pun yang membawa dan menunjukkan kepada bank yang menerbitkan, dan dapat diperjualbelikan. Pembayaran bunga dilakukan pada saat pembelian (bunga dibayar dimuka).

3) *Deposit On Call*

Deposit On Call adalah jenis simpanan berjangka yang penarikannya perlu memberitahukannya terlebih dahulu kepada bank penerbit *deposit on call*. Dasar pencairannya sama dengan deposito berjangka, yaitu dengan mengembalikan bilyet *deposit on call* –nya. *Deposit on call*

³Kasmir. *Loc. Cit.*

diterbitkan atas nama, dan tidak dapat diperjual belikan.

Bunga dibayar pada saat pencairan.

c) Pengertian Deposito Mudharabah

Deposito *Mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito mudah diprediksi ketersediaan dananya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding tabungan *mudharabah*.

Deposito, menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/atau UUS. Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati. Penarikan deposito hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, misalnya deposito diperjanjikan jangka

waktunya satu bulan, maka deposito dapat dicairkan setelah satu bulan.⁴

Secara umum landasan syariah *Al-Mudharabah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat *Al-Muzammil* ayat 20, yaitu:

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاخْرُونَ
يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ﴿٢٠﴾

Artinya: Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT.⁵

Dari landasan hukum di atas, dapat diketahui bahwa Allah SWT Memerintahkan manusia untuk mencari karunia Allah SWT yaitu manusia diperintahkan untuk melakukan usaha, dan salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan kerja sama atau mudharabah.

d) Jenis-Jenis Deposito Mudharabah

1) Mudharabah Muthlaqah

Dalam deposito *mudharabah muthlaqah*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, Bank Syariah mempunyai hak dan

⁴Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 91.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya JUZ 1-30 Edisi Baru* (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 575.

kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

Dalam menghitung bagi hasil deposito *mudharabah muthlaqah*, basis perhitungan adalah hari bagi hasil sebenarnya, termasuk tanggal tutup buku, namun tidak termasuk tanggal pembukuan deposito *mudharabah muthlaqah* dan tanggal jatuh tempo.

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Berbeda halnya dengan deposito *mudharabah muthlaqa*, dalam deposito *mudharabah muqayyadah*, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain, Bank Syariah tidak mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.⁶

e) **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito *Mudharabah***

⁶Adiwarman Karim. *Loc. Cit.*

1. Faktor Intern

Faktor intern bank syariah, selain menyangkut pada aspek bagi hasil di bank syariah itu sendiri, salah satunya adalah aspek pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Salah satu pelayanan tersebut adalah dengan meningkatkan jaringan kantor cabang di daerah-daerah. Data menunjukkan bahwa, pertumbuhan jumlah unit usaha. Dengan banyaknya kantor cabang bank itu sendiri bisa membantu dan mempermudah aktivitas nasabahnya.

Besarnya bagi hasil dalam produk simpanan di bank syariah terdapat perbedaan dari tahun ke tahun, menurut data statistic Bank Indonesia simpanan deposito *mudharabah* mempunyai tingkat bagi hasil yang lebih besar dibandingkan tingkat bagi hasil tabungan dan giro.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang harus diperhatikan bank syariah adalah kondisi ekonomi makro di indonesia. Kondisi tersebut dapat dilihat pada perkembangan tingkat suku bunga. Perubahan tingkat suku bunga telah memberikan efek yang besar terhadap minat menabung masyarakat pada bank konvensional. Pertumbuhan perbankan syariah akan dihadapkan pada persaingan antara tingkat bunga bank konvensional dengan tingkat bagi hasil yang diterima

nasabah. Persaingan tersebut akan mengarah pada faktor pilihan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi.⁷

2) Bagi Hasil

a) Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Menurut Nurul Huda, Besaran bagi hasil yang menjadi daya tarik bagi investor untuk melakukan investasi adalah share dari keuntungan yang dibagi kepada investor dan pengelola. Semakin besar bagi hasil yang akan diterima oleh investor maka semakin banyak yang melakukan investasi. Sama halnya dengan Return, semakin besar profit dalam suatu investasi, maka tingkat bagi hasil akan semakin tinggi.⁸ Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.

⁷Kristianingsih Rosma Pakpahan, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah* (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri), Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi Vol.4, No. 1, Mei 2012, 61-82, hlm. 62.

⁸Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), hlm. 140.

Adapun firman Allah SWT dalam surah *An-Nisa* (4) : 29

sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
 بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu [287]; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.⁹

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Allah SWT mengingatkan kita supaya tidak memperoleh harta yang tidak sesuai dengan tuntunan syariat. Hendaklah kamu memperoleh harta itu dengan kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama. Karena harta benda mempunyai kedudukan dibawah nyawa. Bahkan terkadang nyawa dipertaruhkan untuk memperoleh dan mempertahankannya. Dan larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab sama dengan kamu, karena ummat merupakan kesatuan.

b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil

1) *Investment Rate*

⁹*Ibid*, hlm. 83.

Merupakan persentase dana yang di investasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh di investasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas bank syariah. Giro wajib minimum merupakan dana yang wajib dicadangkan oleh setiap bank untuk mendukung likuiditas bank.

2) Total dana Investasi

Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *mudharabah* dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan. Saldo minimal akan digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Saldo harian merupakan saldo rata-rata pengendapan yang dihitung secara harian, kemudian nominal saldo harian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil.

3) Jenis Dana

Investasi *mudharabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan sertifikat investasi *mudharabah* antar bank syariah. Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

4) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudharaba* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor. Persentase nisbah antar bank syariah akan berbeda, hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing bank syariah. Persentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun. Jangka waktu investasi *mudharabah* akan berpengaruh pada besarnya persentase nisbah bagi hasil.

c) Metode Perhitungan Bagi Hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil, yaitu bagi hasil yang dihitung dengan menggunakan konsep *revenue sharing* dan bagi hasil dengan menggunakan *profit/loss sharing*. Bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing*, dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dengan *profit/loss sharing* dihitung

berdasarkan persentase nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.

1) *Profit/loss Sharing*

Perhitungan bagi hasil yang mendasarkan pada laba dari pengelola dana, yaitu pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha untuk mendapatkan pendapatan usaha tersebut. Dasar perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *Profit/loss Sharing* merupakan bagi hasil yang dihitung dari laba/rugi usaha. Kedua pihak bank syariah maupun nasabah akan memperoleh keuntungan atas hasil usaha mudharib dan ikut menanggung kerugian bila usahanya mengalami kerugian.

2) *Revenue Sharing*

Dasar perhitungan bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan dan/atau pendapatan kotor atas usaha sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dalam *revenue sharing* dihitung dengan mengalikan nisbah yang telah disetujui dengan pendapatan bruto.¹⁰

3) **Suku Bunga BI (BI Rate)**

a) **Pengertian Suku Bunga BI (BI Rate)**

¹⁰*Ibid*, hlm. 95-98.

Suku bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bagi bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman)

Ada dua macam suku bunga yang diberikan kepada nasabahnya, yaitu:

- 1) Bunga simpanan merupakan harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa, kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Ssebagai contoh jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.
- 2) Bunga pinjaman merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam (Debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Bagi bank bunga pinjaman merupakan harga jual dan contoh harga jual adalah bunga kredit.

b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga

Besar kecilnya suku bunga simpanan dan pinjaman sangat dipengaruhi oleh keduanya, artinya baik bunga simpanan maupun pinjaman saling memengaruhi, di samping pengaruh faktor-faktor lainnya, seperti jaminan, jangka waktu, kebijakan pemerintah, dan target laba. Faktor-faktor utama yang memengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar sebagai berikut:

1) Kebutuhan dana

Apabila bank kekurangan dana (simpanan sedikit), sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Dengan meningkatkan suku bunga simpanan akan menarik nasabah untuk menyimpan uang di bank. Dengan demikian, kebutuhan dana dapat dipenuhi. Sebaliknya jika bank kelebihan dana, di mana simpanan banyak, akan tetapi permohonan kredit sedikit, maka bank akan menurunkan bunga simpanan, sehingga mengurangi minat nasabah untuk menyimpan. Atau dengan cara menurunkan juga bunga kredit, sehingga permohonan kredit meningkat.

2) Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka di samping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memerhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16% per tahun, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan di atas bunga pesaing misalnya 17% per tahun. Namun sebaliknya, untuk bunga pinjaman kita harus berada dibawah bunga pesaing.

3) Kebijakan pemerintah

Dalam kondisi tertentu pemerintah dapat menentukan batas maksimal atau minimal suku bunga, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman. Dengan ketentuan batas minimal atau maksimal bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

4) Target laba yang diinginkan

Target laba yang diinginkan, merupakan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh bank. Jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, pihak bank harus hati-hati dalam menentukan persentase laba atau keuntungan yang diinginkan.

5) Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko di masa mendatang. Demikian pula, sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah.¹¹

c) Pembebanan suku bunga

Pembebanan besarnya suku bunga kredit dibebankan kepada jenis kreditnya. Penggunaan metode perhitungan yang akan digunakan, sangat memengaruhi jumlah bunga yang akan dibayar. Jumlah bunga yang dibayar akan memengaruhi jumlah angsuran per bulan, di mana jumlah angsuran terdiri dari utang/pinjaman pokok dan bunga. Adapun metode pembebanan bunga yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Flat rate

Pembebanan bunga setiap bulan tetap dari jumlah pinjamannya, demikian pula pokok pinjaman setiap bulan juga dibayar sama, sehingga angsuran setiap bulan juga sama sampai kredit tersebut lunas. Jenis *flat rate* ini diberikan kepada kredit yang bersifat konsumtif seperti pembelian rumah tinggal, pembelian mobil pribadi atau kredit konsumtif lainnya.

¹¹Kasmir. *Loc. Cit.*

2) *Sliding rate*

Pembebanan bunga setiap bulannya dihitung dari sisa pinjamannya, sehingga jumlah bunga yang dibayar nasabah setiap bulan menurun seiring dengan turunnya pokok pinjaman. Akan tetapi, pembayaran pokok pinjaman setiap bulannya sama. Angsuran nasabah (pokok pinjaman ditambah bunga) otomatis dari bulan ke bulan semakin menurun. Jenis *sliding rate* ini biasanya dibagikan kepada sektor produktif, dengan maksud si nasabah merasa tidak terbebani oleh pinjamannya.

3) *Floating rate*

Metode *Floating rate* menetapkan besar kecilnya bunga kredit dikaitkan dengan bunga yang berlaku di pasar uang, sehingga bunga yang dibayar setiap bulan sangat tergantung dari bunga pasar uang pada bulan tersebut. Jumlah bunga yang dibayarkan dapat lebih tinggi atau lebih rendah atau sama dari bulan yang bersangkutan. Pada akhirnya hal ini juga berpengaruh terhadap angsuran setiap bulan, yaitu bisa tetap, naik atau turun.¹²

d) Kebijakan Penentuan Suku Bunga

¹²*Ibid.*, hlm. 160-161.

Selanjutnya dalam prakteknya, penentuan suku bunga bank tidak semata-mata berpegang teguh pada konsep *cost of fund* saja melainkan juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi sehingga penentuan bunga (harga) akan terdiri dari berbagai macam pilihan sebagai berikut:

- 1) Harga atas dasar orientasi pemerintah/kondisi nasabah
- 2) Harga dengan orientasi pesaing
- 3) Penetapan harga tetap dan harga mengambang.¹³

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, maka penelitian terdahulu yang dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil

¹³Rachmat Firdaus, dkk, *Manajemen Perkreditan Bank Umum* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 76.

1.	Asmawarna Sinaga (Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura-Langkat 2016)	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Bagi Hasil, Inflasi dan Harga Emas Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Periode 2010-2015.	Dari hasil penelitian terlihat bahwa bagi hasil lebih dominan mempengaruhi inflasi. Dan diikuti juga oleh BI Rate lebih dominan mempengaruhi deposito mudharabah. Apabila BI Rate meningkat maka deposito mudharabah juga akan meningkat.
2.	Desy Intan Wulansari (Jurnal Ilmiah, Universitas Brawijaya Malang, 2015)	Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Studi kasus perbankan syariah tahun 2009-2013).	Menyimpulkan bahwa bagi hasil 1,3,6 bulan berpengaruh negative terhadap jumlah deposito mudharabah dan suku bunga berpengaruh negative dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah.
3.	Dede Ropik Yunus dan Yunia Mulyani Azis (Jurnal STIE Ekuitas Bandung, 2017)	Analisis <i>BI Rate</i> dan Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Produk Deposito <i>Mudharabah</i> Perbankan Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>BI Rate</i> memiliki hubungan yang kuat terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> . Bagi hasil juga memiliki hubungan yang kuat terhadap pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> , akan tetapi <i>BI Rate</i> lebih dominan mempengaruhi pertumbuhan deposito <i>mudharabah</i> dibandingkan dengan varian bagi hasil
4.	Arnisah Rezkiyah Harahap (Skripsi IAIN Padangsidimpuan,	Pengaruh Rate dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Mudharabah Pada PT. BNI Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil secara parsial berpengaruh

	2018)	Tahun 2011-2014.	terhadap deposito mudharabah. Jika bagi hasil meningkat maka deposito mudharabah akan mengalami peningkatan dan sebaliknya jika bagi hasil menurun maka deposito mudharabah akan menurun.
5.	Asnapiah Batubara (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2016)	Pengaruh Tingkat Inflasi dan Bagi Hasil Terhadap Simpanan Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2008-2015	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap simpanan deposito mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Penelitian terdahulu dicantumkan untuk melihat dan sebagai gambaran umum setiap penelitian. Dapat bermanfaat dalam memperkuat teori. Perbedaan dan persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah:

- 1) Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Asmawarna Sinaga terletak pada salah satu variabel Y nya dimana sama-sama meneliti tentang Deposito mudharabah. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada variabel X penelitian saudara Asmawarna Sinaga menggunakan 4 variabel X sedangkan peneliti hanya menggunakan 2 variabel X.
- 2) Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Desy Intan Wulansari terletak pada salah satu variabel Y nya

dimana sama-sama menggunakan deposito mudharabah. Dan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X dimana saudara Desy Intan Wulansari menggunakan kata suku bunga sebagai Variabel X, sedangkan peneliti menggunakan kata BI Rate sebagai variabel X.

- 3) Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Dede Ropik Yunus dan Yunia Mulyani Azis terletak pada variabel X nya dimana sama-sama menggunakan *BI Rate* dan Bagi Hasil sebagai variabel X. Dan perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel Y dimana saudara Dede Ropik Yunus dan Yunia Mulyani Azis menggunakan pertumbuhan produk deposito *mudharabah* sebagai variabel Y dalam penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan deposito *mudharabah* sebagai variabel Y.
- 4) Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Arnisah Rezkiyah Harahap terletak pada salah satu variabel Y nya yang sama-sama menggunakan deposito mudharabah. Dan perbedaan penelitian ini terletak pada variabel X dimana saudara Arnisah Rezkiyah menggunakan Rate sebagai variabel X_1 sedangkan peneliti menggunakan BI Rate sebagai variabel X_2 .
- 5) Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Asnapiyah Batubara terletak pada Variabel Y nya yang sama-sama menggunakan deposito mudharabah. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X, dimana saudara Asnapiyah Batubara

menggunakan Tingkat inflasi sebagai variabel X, dan peneliti menggunakan BI Rate sebagai variabel X.

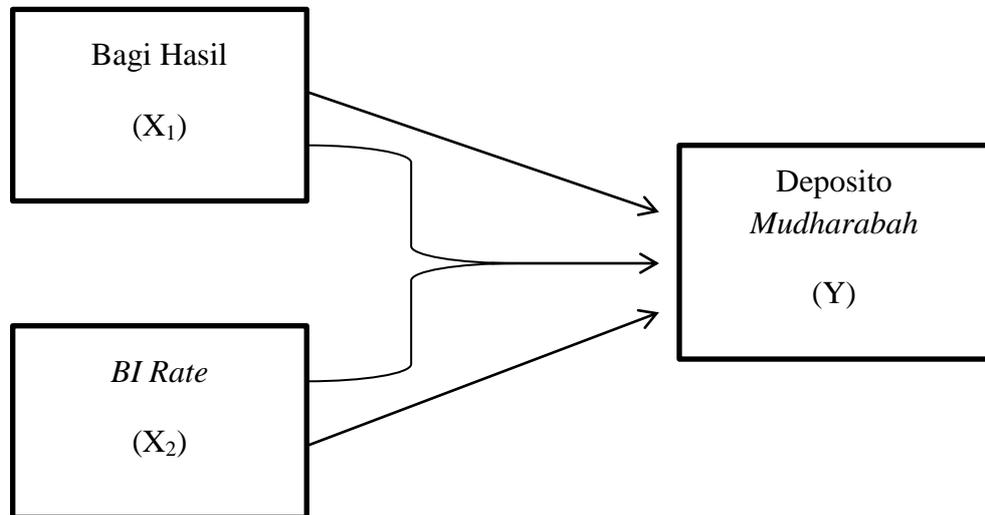
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam satu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka pikir yang *logis*. Inilah yang disebut *logical construct*.¹⁴ Di dalam kerangka pikir ini akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap/dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Bagi Hasil Dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018 memiliki kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II. 1 Kerangka Pikir

¹⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.



Dari gambar II. 1 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel independen bagi hasil (X_1) berpengaruh terhadap variabel dependen deposito *mudharabah* secara parsial. Begitu juga dengan variabel independen *BI Rate* (X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen deposito *mudharabah* secara parsial. Sedangkan variabel independen bagi hasil dengan *BI Rate* pada gambar di atas berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen deposito *mudharabah* (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.¹⁵

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka dapat diambil hipotesis bahwa:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

H_{a1}: Terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh antara *BI Rate* terhadap deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018

H_{a2}: Terdapat pengaruh antara *BI Rate* terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh antara bagi hasil dan *BI Rate* terhadap deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018

H_{a3}: Terdapat pengaruh antara bagi hasil dan *BI Rate* terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri dengan *website* resmi PT. Bank Syariah Mandiri www.syariahamandiri.co.id dan melalui *website* www.bi.go.id. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019. Alasan peneliti melakukan penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri karena, tidak terjadinya kestabilan deposito *mudharabah* dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 seperti yang diharapkan oleh pihak bank.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur. Meramalkan dan mengontrol. Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau dapat diangkakan atau data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

¹Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

penelitian, serta analisis data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Besaran populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan publikasi triwulanan pertama sampai dengan triwulanan keempat pada PT. Bank Syariah Mandiri yang ada sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2018 sebanyak 76 populasi.

2) Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data triwulanan deposito *mudharabah*, dan bagi hasil yang diambil dari *website* resmi PT. Bank Syariah Mandiri dimulai dari periode 2011 sampai dengan periode 2018 sebanyak 32 sampel.

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penting sampel ini adalah untuk memperoleh

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.⁴ Menurut Husein Umar *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵ Adapun yang menjadi kriteria sampel penelitian ini, yaitu:

- a) Laporan keuangan triwulanan PT. Bank Syariah Mandiri yang mencakup di dalamnya deposito *mudharabah* dan bagi hasil, yang dipublikasi di *website* resmi PT. Bank Syariah Mandiri dari periode 2011-2018.
- b) Laporan keuangan triwulanan PT. Bank Syariah Mandiri yang dipublikasi di *website* resmi BI dari periode 2011-2018.

³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 55-56.

⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: kencana, 2011), hlm. 155.

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 92.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah siap atau dipublikasikan oleh pihak/instansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti.⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari *website* www.syariahmandiri.co.id dan *website* www.bi.go.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan sistematis. Misalnya dengan angket, wawancara, pengamatan atau observasi, ujian atau tes, dokumentasi dan lain sebagainya.⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Bank Indonesia (BI) dan laporan keuangan triwulanan PT. Bank Syariah Mandiri dengan *website* www.syariahmandiri.co.id. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui media dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik berupa data tertulis, film, gambar, atau pun tabel yang memberikan informasi dan keterangan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

⁶Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 77.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 101.

F. Teknik Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁸ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari data statistik perbankan syariah melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri, yang kemudian diolah menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif (*deskriptive*) digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, dan *standar deviasi*. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.⁹

2) Uji Normalitas

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur sampling yang tepat, namun tidak tertutup kemungkinan adanya

⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 243.

⁹Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 30-31.

penyimpangan. Oleh karena itu terhadap sampel yang diambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁰

Uji distribusi normal biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji dilakukan berdasarkan pada uji *kolmogrov smirnov* (KS) dengan nilai P dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 22.¹¹

3) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*linearity*) kurang dari 0,05.¹² Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan linear bila signifikansi (*Deviation for linearity*) lebih dari 0,05.¹³

¹⁰Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 321.

¹¹*Ibid.*, hlm. 321.

¹²Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36.

¹³Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 79.

4) Uji Asumsi Klasik

Setelah data terkumpul, selanjutnya dalam rangka analisis hubungan-hubungan antara variabel, data akan di uji terlebih dahulu untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi.¹⁴ Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat problem multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Vector* (VIF) dengan perhitungan bantuan SPSS versi 22.

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Vector* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.¹⁵

b) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi

¹⁴*Ibid.*, hlm. 331.

¹⁵Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset dan Skripsi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm. 140.

diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak).

Pengujian Heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien *Spearman's rho*, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya.¹⁶ Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu.¹⁷ Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan pendekatan *Durbin Watson*. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi pada sebagian besar kasus ditemukan pada regresi yang datanya adalah *time series*, atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan, dan

¹⁶Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 108

¹⁷Sugiyono dan Agus Susanto. *Loc. Cit.*

seterusnya. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* (DW). Dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁸

- 1) Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2 atau di atas +2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.

5) Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan teknik statistika yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat.¹⁹ Sehingga bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu bagi hasil (X_1), *BI rate* (X_2) terhadap variabel dependen, yaitu deposito mudharabah (Y). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁸Jonathan Sarwono, *Op. Cit*, hlm. 111.

¹⁹Getut Prameasti, *Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* (Jakarta: Mediakom, 2008), hlm. 113.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

x_1, x_2 = Variabel Bebas

e = *Variansi error*

$$DM = a + b_1 BH + b_2 BR + e$$

Keterangan:

DM = Deposito *Mudharabah*

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

BH = Bagi hasil

BR = *BI rate*

e = *Variansi error*

6) Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan variabel independen dan secara serentak terdapat variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai determinasi (R^2) semakin kecil bahkan semakin jauh dari 1 maka ketepatannya semakin tidak baik.²⁰

2) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji t disebut juga sebagai uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²¹ Dengan kata lain untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05 setelah t_{hitung} diperoleh, maka

²⁰*Ibid*, hlm. 79.

²¹Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 83.

untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:²²

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan nilai signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji f)

Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan, yang merupakan langkah yang harus dilewati sebelum memasuki uji t atau pengujian secara parsial. Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Setelah F_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kriteria pengujian uji F

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak

²²*Ibid*, hlm. 85.

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagai mana diketahui krisis moneter disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, Dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah.

Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system). Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional

menjadi bank syariah. Oleh kerennanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999 selanjutnya melalui surat keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Secara resmi PT. Bank Syariah Mandiri mulai beroperasi sejak Senin Tanggal 25 Rajab 1420 H atau Tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri merupakan bank kedua di Indonesia yang berbasis syariah, PT. Bank Syraiah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. PT. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Pada bulan Desember Tahun 2017 PT. Bank Syariah

Mandiri memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM.¹

B. VISI-MISI PT. BANK SYARIAH MANDIRI

1. VISI

“Bank Syariah Mandiri Terdepan dan Modern”

Bank syariah terdepan: menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada *segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate*.

Bank syariah modern: menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang meliputi harapan nasabah.

2. MISI

- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.²

¹<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah> diakses Pada Tanggal 09 September 2019, Jam 22.23 WIB.

C. PRODUK PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI

1. Produk Pendanaan

- a) Tabungan BSM
- b) BSM tabungan berencana
- c) BSM tabungan simpatik
- d) BSM tabungan investa cendikia
- e) BSM tabungan Dollar
- f) BSM tabunganku
- g) BSM tabungan mabrur
- h) BSM tabungan perusahaan
- i) BSM tabungan saham syariah
- j) BSM giro valas
- k) BSM giro Singapore Dollar
- l) BSM giro Euro
- m) BSM deposito
- n) BSM deposito valas

2. Produk Pembiayaan

- a) Pembiayaan Usaha Mikro Tunas (PUM-Tunas)
- b) Pembiayaan Usaha Mikro Madya (PUM-Madya)
- c) Pembiayaan Usaha Mikro Utama (PUM-Utama)

²www.syariahmandiri.co.id diakses Pada Tanggal 09 September 2019, Jam 22.23 WIB.

- d) KUR Mikro Pembiayaan BSM
- e) BSM Implan
- f) Pembiayaan Peralatan Kedokteran
- g) Pembiayaan Edukasi BSM
- h) Pembiayaan kepada Pensiunan
- i) Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotanya
- j) Pembiayaan Griya BSM
- k) Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi³

D. Deskriptif Data Penelitian

Tabel IV. 1
Perkembangan Bagi Hasil, *BI Rate*, Dan Deposito *Mudharabah*
PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018

No.	Periode	Bagi Hasil (%)	<i>BI Rate</i> (%)	Deposito <i>Mudharabah</i> (Dalam Jutaan Rupiah)
1	Maret 2011	56,96	6,75	1.124.412.212
2	Juni 2011	54,16	6,75	1.307.176.105
3	September 2011	54,30	6,75	1.555.815.230
4	Desember 2011	54,95	6,00	1.920.152.164
5	Maret 2012	54,07	5,75	1.968.388.665
6	Juni 2012	54,07	6,75	3.667.463.737
7	September 2012	55,00	5,75	3.646.198.708
8	Desember 2012	53,53	5,75	3.733.557.164
9	Maret 2013	51,37	5,75	3.456.126.600
10	Juni 2013	49,75	6,00	3.525.475.705
11	September 2013	48,60	7,25	3.352.222.868
12	Desember 2013	49,39	7,50	3.265.467.113
13	Maret 2014	50,23	7,50	2.989.369.384
14	Juni 2014	50,65	7,50	2.819.560.831
15	September 2014	52,31	7,50	2.615.446.714

³*Ibid*, diakses Pada Tanggal 09 September 2019, Jam 22.23 WIB.

16	Desember 2014	51,13	7,75	2.629.272.269
17	Maret 2015	51,16	7,50	2.528.658.476
18	Juni 2015	51,00	7,50	2.477.373.000
19	September 2015	51,00	7,50	2.504.331.000
20	Desember 2015	50,00	7,50	2.504.331.000
21	Maret 2016	50,00	6,75	2.440.958.000
22	Juni 2016	50,00	6,50	2.490.036.000
23	September 2016	50,00	6,50	2.574.057.000
24	Desember 2016	49,00	6,50	2.612.461.000
25	Maret 2017	48,00	6,61	2.750.735.000
26	Juni 2017	47,81	6,51	2.729.938.000
27	September 2017	48,00	6,34	2.813.632.000
28	Desember 2017	49,00	6,07	2.784.329.000
29	Maret 2018	47,00	5,84	2.719.360.000
30	Juni 2018	47,00	5,86	2.815.533.000
31	September 2018	46,75	6,31	2.924.296.000
32	Desember 2018	46,88	6,88	2.784.329.000

Sumber: Data Diolah 2019

E. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti beberapa rata-rata, seberapa jauh data bervariasi, berapa standar deviasi, dan berapa nilai min, dan max. Adapun hasil uji analisis deskriptif bagi hasil, *BI Rate*, deposito *mudharabah* dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV. 2
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BH	32	47	57	50,72	2,727
BR	32	6	8	6,68	,658
DM	32	112441221	373355716	2688451967,	628966684,3
Valid N (listwise)	32	2	4	03	50

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 22, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV. 2 di atas diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari tahun 2011 bulan Maret sampai dengan tahun 2018 bulan Desember sebanyak 32 sampel. Dalam penelitian ini diketahui bahwa untuk variabel bagi hasil (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 47 persen, nilai maximum sebesar 57 persen, nilai rata-rata sebesar 50,72 persen, dengan standar deviasi sebesar 2,727 persen.

Untuk variabel *BI Rate* (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 6 persen, nilai maximum sebesar 8 persen, nilai rata-rata 6,68 persen, dengan standar deviasi sebesar 0,658 persen. Sedangkan untuk variabel deposito *mudharabah* (Y) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 1.124.412.212 juta, nilai maximum sebesar Rp. 3.733.557.164 juta, dan nilai rata-rata sebesar Rp. 2.688.451.967,03 juta, dengan nilai standar deviasi sebesar Rp. 628.966.684,350 juta.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal. Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan nilai P dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std.	,24209638
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	,133
Differences	Positive	,104
	Negative	-,133
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel IV. 3 di atas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,158 lebih dari 0,05 ($0,158 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai data tersebut memenuhi syarat dan dinyatakan berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi (*Deviation for linearity*) lebih dari 0,05. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Linearitas Untuk Deposito Mudharabah*Bagi Hasil
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DEPOSITO Between (Combined)	2,146	23	,093	3,769	,029
MUDHARA Groups Linearity	,486	1	,486	19,632	,002
BAH * BAGI HASIL Deviation from Linearity	1,660	22	,075	3,048	,054
Within Groups	,198	8	,025		
Total	2,344	31			

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel IV. 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *deviation for linearity* 0,054 lebih besar dari 0,05 ($0,054 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil dengan deposito *mudharabah* adalah linear (memiliki hubungan).

Tabel IV. 4
Hasil Uji Linearitas Untuk Deposito *Mudharabah*BI Rate*
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DEPOSITO MUDHARA BAH * BI RATE	Between (Combined) Groups	,864	14	,062	,708	,740
	Linearity	,032	1	,032	,371	,550
	Deviation from Linearity	,831	13	,064	,734	,710
	Within Groups	1,480	17	,087		
Total		2,344	31			

Hasil uji linearitas berdasarkan tabel IV. 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *deviation for linearity* sebesar 0,710 lebih besar dari 0,05 ($0,710 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *BI Rate* dengan deposito *mudharabah* adalah *linear* (memiliki hubungan).

4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah data model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat problem multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation*

Vector (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	31,689	3,452		9,181	,000		
BAGI HASIL	-2,372	,844	-,460	-2,810	,009	,999	1,001
BI RATE	-,368	,455	-,132	-,809	,425	,999	1,001

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas diperoleh nilai VIF dari variabel bagi hasil = 1,001 dan variabel *BI Rate* = 1,001 artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai *Tolerance* variabel bagi hasil = 0,999 dan variabel *BI Rate* = 0,999 yaitu lebih besar dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil dan *BI Rate* tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memenuhi Model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas.

Pengujian Heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien *Spearman's rho*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			BAGI HASIL	BI RATE	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	BAGI HASIL	Correlation Coefficient	1,000	,046	,129
		Sig. (2-tailed)	.	,804	,482
		N	32	32	32
	BI RATE	Correlation Coefficient	,046	1,000	,159
		Sig. (2-tailed)	,804	.	,385
		N	32	32	32
Unstandar dized Residual		Correlation Coefficient	,129	,159	1,000
		Sig. (2-tailed)	,482	,385	.
		N	32	32	32

Berdasarkan hasil tabel IV. 7 diperoleh nilai signifikansi kedua variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan *Durbin-Watson* (DW test). Dengan ketentuan a). Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2 atau di atas +2. b). Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,474 ^a	,225	,171	,250	,225	4,205	2	29	,025	,338

a. Predictors: (Constant), BI RATE, BAGI HASIL

b. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

Berdasarkan tabel IV. 8 di atas dapat diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 0,338 yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 0,338 < +2$). Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4) Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif ataukah berhubungan negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat di bawah ini.

Tabel IV. 9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,689	3,452		9,181	,000
BAGI HASIL	-2,372	,844	-,460	-2,810	,009
BI RATE	-,368	,455	-,132	-,809	,425

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

Berdasarkan tabel IV. 9 di atas maka dapat dilihat model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$DM = a + b_1 BH + b_2 BR + e$$

$$DM = 31,689 - 2,372 BH - 0,368 BR + 3,452$$

Penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 31,689 pada penelitian ini, jika diartikan nilai bagi hasil (X_1) dan *BI Rate* (X_2) mengalami perubahan atau sama dengan 0, maka besarnya deposito *mudharabah* sebesar Rp. 31,689 Juta.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil (X_1) bernilai - 2,372 hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan bagi hasil sebesar 1 persen, maka deposito *mudharabah* akan menurun sebesar Rp. -2,372 Juta, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *BI Rate* (X_2) bernilai -0,368, ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan *BI Rate* sebesar 1 persen, maka deposito *mudharabah* akan menurun sebesar Rp. -0,368 Juta, dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

5) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model. Jika mendekati 1 maka hubungan akan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan akan semakin

melemah. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2):

Tabel IV. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,474 ^a	,225	,171	,250	,338

a. Predictors: (Constant), BI RATE, BAGI HASIL

b. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas, hasil *output* SPSS model *summary* besarnya hubungan antara bagi hasil dan *BI Rate* secara simultan terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai R sebesar 0,474 menunjukkan hubungan yang sedang. Sedangkan kontribusi secara bersama-sama dari bagi hasil dan *BI Rate* dengan nilai R Square 22,5 persen sedangkan 77.5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain masih ada variabel independen yang lain yang mempengaruhi deposito *mudharabah*.

6) Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji t disebut juga sebagai uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen. Berikut ini hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t).

Tabel IV. 11
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,689	3,452		9,181	,000
BAGI	-2,372	,844	-,460	-2,810	,009
HASIL					
BI RATE	-,368	,455	-,132	-,809	,425

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

Berdasarkan tabel IV. 11 hasil *output* di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*

a) Perumusan hipotesis

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

H_{a1} : Terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat t_{hitung} sebesar -2.810.

c) Menentukan nilai t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$, (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), dan hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,04523.

d) Kriteria pengujian:

- 1). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima
- 2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- 3). Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) bagi hasil

Berdasarkan kriteria Pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} (-2.810) < -t_{tabel} (-2,04523)$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018. Serta nilai t_{hitung} negatif artinya berpengaruh negatif, yaitu jika bagi hasil meningkat maka deposito *mudharabah* penurunan dan sebaliknya jika bagi hasil menurun maka deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan.

2) *BI Rate* terhadap deposito *mudharabah*

a) Perumusan hipotesis

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh antara *BI Rate* terhadap deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018

H_{a2} : Terdapat pengaruh antara *BI Rate* terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat t_{hitung} sebesar -0,809

c) Menentukan nilai t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$, (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), dan hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,04523.

d) Kriteria pengujian:

- 1). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima
- 2). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- 3). Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) *BI Rate*

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} (-0,809) < t_{tabel} (2,04523)$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *BI Rate* secara parsial tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} . Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari bagi hasil dan *BI Rate* untuk menjelaskan variabel dependen, yaitu deposito *mudharabah*. Untuk mengetahui nilai f_{hitung} dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan
ANOVAa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,527	2	,263	4,205	,025 ^b
	Residual	1,817	29	,063		
	Total	2,344	31			

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

b. Predictors: (Constant), BI RATE, BAGI HASIL

a) Perumusan Hipotesis

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh antara bagi hasil dan *BI Rate* terhadap deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018

H_{a3} : Terdapat pengaruh antara bagi hasil dan *BI Rate* terhadap Deposito *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

b) Menentukan nilai F_{hitung}

Berdasarkan *output* tabel uji simultan (uji f) di atas dapat dilihat F_{hitung} sebesar 4,205.

c) Menentukan nilai F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai f_{tabel} sebesar = 3,33.

d) Kriteria Pengujian

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diiterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 3) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

e) Kesimpulan Uji F

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,205 > 3,33$) maka H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa bagi hasil dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT.

Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil Dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018” dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* resmi Bank Syariah Mandiri yaitu www.syariahamandiri.co.id dan *website* resmi Bank Indonesia adalah www.bi.co.id. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel, yang diambil dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018 dengan data triwulanan.

Hasil dari penelitian ini dengan melakukan uji t diperoleh pada tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,04523. Hal ini berarti

bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* terlihat dari – $t_{hitung} (-2.810) < -t_{tabel} (-2,04523)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

Nurul Huda menyatakan bahwa jika masyarakat memperhitungkan keuntungan dari hasil investasi yang akan dijalankan dalam waktu tertentu nanti lebih tinggi dari hasil yang diperoleh dari bank, maka mereka akan menggunkan dananya untuk melakukan investasi sendiri. Maka dalam kaitannya dengan ini bank perlu menaikkan bagi hasil untuk merangsang minat menabung masyarakat. Sebaiknya jika investasi di masyarakat menurun, maka bank akan menaikkan bagi hasilnya dengan asumsi, naiknya bagi hasil akan merangsang masyarakat untuk mendepositokan dananya. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa bagi hasil mempengaruhi minat investor deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi bagi hasil bagi nasabah maka deposito *mudharabah* semakin menurun. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar bagi hasil semakin banyak pula deposito *mudharabah* yang terkumpul di bank. Menurut peneliti hal ini terjadi karena ketika bagi hasil naik, ada juga alternatif investasi lain yang lebih besar keuntungannya, misalnya investasi pada emas yang harganya cepat naik dibandingkan dengan deposito. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Desy Intan Wulansari (2015) bahwa bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap deposito mudharabah.

2. Pengaruh *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

Adapun hasil dari penelitian dengan menggunakan uji t diperoleh pada tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $32 - 2 - 1 = 29$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,04523, dapat diketahui bahwa $-t_{hitung}$ sebesar -0,809. Hal ini berarti *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* terlihat dari $-t_{hitung}$ ($-0,809$) $>$ t_{tabel} (2,04523) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *BI Rate* secara parsial tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ferdiansyah dalam jurnalnya yang mengatakan meningkatnya suku bunga *BI Rate*, maka cenderung akan diikuti oleh naiknya suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman pada bank konvensional. Sehingga orang akan cenderung untuk menyimpan dananya di bank konvensional. Hal ini menyebabkan menurunnya deposito *mudharabah* yang ada di bank syariah termasuk pada Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu Desy Intan Wulansari (2015) bahwa suku bunga (*BI Rate*) berpengaruh negative dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah.

3. Pengaruh bagi hasil dengan *BI Rate* terhadap deposito mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

Secara simultan masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap deposito mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2011-2018. Berdasarkan *output* tabel uji simultan (uji f) dapat dilihat F_{hitung} sebesar 4,205. Sedangkan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar = 3,33. Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($4,205 > 3,33$) maka H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa bagi hasil dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Sry Rahayu dan Rahmadani yang menyatakan kenaikan tingkat suku bunga akan berpengaruh terhadap bank syariah. semakin tinggi tingkat suku bunga yang diberikan bank konvensional maka akan semakin banyak masyarakat yang menempatkan dananya pada bank konvensional. Begitu juga sebaliknya apabila terjadi penurunan tingkat suku bunga masyarakat akan menempatkan dananya pada bank syariah sehingga mengakibatkan kenaikan pada deposito mudharabah.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Desy Intan Wulansari (2015) yang menyatakan bahwa secara simultan bagi hasil dan *BI Rate* berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada studi kasus perbankan syariah tahun 2009-2013.

G. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi terdapat beberapa keterbatasan, keterbatasan dalam penelitian ini:

- 1) Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
- 2) Keterbatasan variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bagi hasil dan *BI Rate* yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi deposito mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.
- 3) Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
- 4) Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdapat dalam website www.syariahmandiri.co.id dan www.bi.co.id yang diambil dari periode 2011-2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai $-t_{hitung} (-2,810) < -t_{tabel} (-2,04523)$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa bagi hasil secara parsial berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.
2. Nilai $-t_{hitung} (-0,809) < t_{tabel} (2,04523)$ maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa *BI Rate* secara parsial tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.
3. Uji F menunjukkan $f_{hitung} > f_{tabel} (4,205 > 3,33)$ maka H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa bagi hasil dan *BI Rate* secara simultan berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh bagi hasil dan *BI Rate* terhadap deposito *mudharabah* ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu:

1. Pihak perusahaan harus lebih memperhatikan tentang pengetahuan nasabah dalam prinsip syariah, dengan cara melakukan seminar tentang prinsip syariah yang diaplikasikan dalam bank syariah.

2. Pihak perusahaan harus melakukan strategi untuk meningkatkan bagi hasil agar jumlah deposito mudharabah meningkat pada periode selanjutnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi deposito mudharabah selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Serta menggunakan tahun *terupdate* agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* Yogyakarta: ANDI, 2014.
- _____, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya JUZ 1-30 Edisi Baru* Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Getut Prameasti, *Tuntas Data Penelitian Dengan SPSS 22* Jakarta: Mediakom, 2008.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ismail, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, *Perbankan Syariah* Jakarta: Kencana, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset dan Skripsi* Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* Jakarta: kencana, 2011.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002.
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan* Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- _____, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Mudjarad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Agama Islam* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

- Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008.
- Rachmat Firdaus, dkk, *Manajemen Perkreditan Bank Umum* Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Tanjung Hendri dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

SUMBER JURNAL

Evi Natalia, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 9, No. 1, April 2014.

Ferdiansyah, “Pengaruh BI Rate bagi Hasil dan BI Rate Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbanka Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia)”, dalam *Jurnal Jom Fekon* , Volume 2, No. 1 Februari 2015.

Sri Rahayu dan Rahmadani siregar, “Pengaruh Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Suku Bunga Berjangka Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah” dalam *Jurnal Riset Akuntansi Multoparadigma (JRAM)*, Vol. 5, No. 1, januari 2018.

Kristianingsih Rosma Pakpahan, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah* (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri), Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi Vol.4, No. 1, Mei 2012.

SUMBER LAIN

<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/sejarah> diakses Pada Tanggal 09 September 2019, Jam 22.23 WIB.

Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1.

www.bi.go.id-diakses pada senin, 20 mei 2019 pukul14:23 WIB.

www.syariahmandiri.co.id diakses Pada Tanggal 09 September 2019, Jam 22.23 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nur Laila
2. Nama Panggilan : Laila
3. Tempat/Tgl. Lahir : Hutapungkut Julu, 10 Desember 1996
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 5 (Lima) dari 7 (Tujuh) Bersaudara
7. Alamat : Desa Hutapungkut Julu, Kec. Kotanopan
Kab. Mandailing Natal
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0852-9627-3558

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2003-2009 : SD Negeri 142662 Hutapungkut Julu
2. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 3 Kotanopan
3. Tahun 2012-2015 : SMK Negeri 1 Kotanopan
4. Tahun 2015 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Perbankan Syariah PS-3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Sakti Lubis
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Tiara
4. Pekerjaan : Petani

D. PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,34

Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Bagi Hasil dan *BI Rate* Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018.

Lampiran 1

Tabel IV. 1
Perkembangan Bagi Hasil, BI Rate, Dan Deposito Mudharabah
PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018

No.	Periode	Bagi Hasil (%)	BI Rate (%)	Deposito Mudharabah (Dalam Jutaan Rupiah)
1	Maret 2011	56,96	6,75	1.124.412.212
2	Juni 2011	54,16	6,75	1.307.176.105
3	September 2011	54,30	6,75	1.555.815.230
4	Desember 2011	54,95	6,00	1.920.152.164
5	Maret 2012	54,07	5,75	1.968.388.665
6	Juni 2012	54,07	6,75	3.667.463.737
7	September 2012	55,00	5,75	3.646.198.708
8	Desember 2012	53,53	5,75	3.733.557.164
9	Maret 2013	51,37	5,75	3.456.126.600
10	Juni 2013	49,75	6,00	3.525.475.705
11	September 2013	48,60	7,25	3.352.222.868
12	Desember 2013	49,39	7,50	3.265.467.113
13	Maret 2014	50,23	7,50	2.989.369.384
14	Juni 2014	50,65	7,50	2.819.560.831
15	September 2014	52,31	7,50	2.615.446.714
16	Desember 2014	51,13	7,75	2.629.272.269
17	Maret 2015	51,16	7,50	2.528.658.476
18	Juni 2015	51,00	7,50	2.477.373.000
19	September 2015	51,00	7,50	2.504.331.000
20	Desember 2015	50,00	7,50	2.504.331.000
21	Maret 2016	50,00	6,75	2.440.958.000
22	Juni 2016	50,00	6,50	2.490.036.000
23	September 2016	50,00	6,50	2.574.057.000
24	Desember 2016	49,00	6,50	2.612.461.000
25	Maret 2017	48,00	6,61	2.750.735.000
26	Juni 2017	47,81	6,51	2.729.938.000
27	September 2017	48,00	6,34	2.813.632.000
28	Desember 2017	49,00	6,07	2.784.329.000
29	Maret 2018	47,00	5,84	2.719.360.000
30	Juni 2018	47,00	5,86	2.815.533.000
31	September 2018	46,75	6,31	2.924.296.000

32	Desember 2018	46,88	6,88	2.784.329.000
----	---------------	-------	------	---------------

Sumber: Data Diolah 2019

Lampiran 2

Hasil Output SPSS 22

Hasil Uji Analisis Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BH	32	47	57	50,72	2,727
BR	32	6	8	6,68	,658
DM	32	112441221	373355716	2688451967,	628966684,3
		2	4	03	50
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 22, dan Data Diolah 2019)

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,24209638
Most Extreme	Absolute	,133
Differences	Positive	,104
	Negative	-,133
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 3

Hasil Uji Linearitas Untuk Deposito *MudharabahBagi Hasil ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DEPOSITO Between (Combined)	2,146	23	,093	3,769	,029
MUDHARA Groups Linearity	,486	1	,486	19,632	,002
BAH * BAGIC HASIL Deviation from Linearity	1,660	22	,075	3,048	,054
Within Groups	,198	8	,025		
Total	2,344	31			

Hasil Uji Linearitas Untuk Deposito *MudharabahBI Rate ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DEPOSITO Between (Combined)	,864	14	,062	,708	,740
MUDHARA Groups Linearity	,032	1	,032	,371	,550
BAH * BI RATE Deviation from Linearity	,831	13	,064	,734	,710
Within Groups	1,480	17	,087		
Total	2,344	31			

Lampiran 4

**Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	31,689	3,452		9,181	,000		
BAGI HASIL	-2,372	,844	-,460	-2,810	,009	,999	1,001
BI RATE	-,368	,455	-,132	-,809	,425	,999	1,001

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

**Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations**

			BAGI HASIL	BI RATE	Unstandardized Residual
Spearman's rho	BAGI HASIL	Correlation Coefficient	1,000	,046	,129
		Sig. (2-tailed)	.	,804	,482
		N	32	32	32
	BI RATE	Correlation Coefficient	,046	1,000	,159
		Sig. (2-tailed)	,804	.	,385
		N	32	32	32
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	,129	,159	1,000
		Sig. (2-tailed)	,482	,385	.
		N	32	32	32

Lampiran 5

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,474 ^a	,225	,171	,250	,225	4,205	2	29	,025	,338

a. Predictors: (Constant), BI RATE, BAGI HASIL

b. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,689	3,452		9,181	,000
BAGI HASIL	-2,372	,844	-,460	-2,810	,009
BI RATE	-,368	,455	-,132	-,809	,425

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

Lampiran 6

**Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,474 ^a	,225	,171	,250	,338

a. Predictors: (Constant), BI RATE, BAGI HASIL

b. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

**Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31,689	3,452		9,181	,000
BAGI HASIL	-2,372	,844	-,460	-2,810	,009
BI RATE	-,368	,455	-,132	-,809	,425

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

Lampiran 7

**Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan
ANOVAa**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,527	2	,263	4,205	,025 ^b
	Residual	1,817	29	,063		
	Total	2,344	31			

a. Dependent Variable: DEPOSITO MUDHARABAH

b. Predictors: (Constant), BI RATE, BAGI HASIL



LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017

Table with 4 columns: FOS-POS, 2018, 2017, and 2016. Rows include assets like Kas, Piutang, and liabilities like Deposito, Obligasi, and Ekuitas.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 31 Maret 2018 dan 2017

Table with 4 columns: FOS-POS, 2018, 2017, and 2016. Rows include income items like Pendapatan Bunga, Pendapatan Lain, and expenses like Biaya Operasional, Biaya Lain-lain.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2018 dan 2017

Table with 12 columns: FOS-POS, 2018, 2017, and 2016. Rows include asset quality metrics like Non-Performing Assets, Provisions, and Coverage Ratios.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET

Tanggal Laporan 31 Maret 2018 dan 2017

Table with 4 columns: FOS-POS, 2018, 2017, and 2016. Rows include provisions for non-performing assets and other asset impairments.

LAPORAN PERTINGKATAN KESELIMATAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2018 dan 2017

Table with 4 columns: FOS-POS, 2018, 2017, and 2016. Rows include capital adequacy ratios and other financial metrics related to capital requirements.

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2018 dan 2017

Table with 4 columns: RASIO, 2018, 2017, and 2016. Rows include various financial ratios like Liquidity Ratio, Capital Ratio, and Asset Quality Ratio.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2018

Table with 4 columns: FOS-POS, 2018, 2017, and 2016. Rows show the distribution of dividends and other benefits to shareholders.

LAPORAN KONTRIMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017

Table with 4 columns: FOS-POS, 2018, 2017, and 2016. Rows include contingent liabilities and commitments.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2018

Table with 4 columns: FOS-POS, 2018, 2017, and 2016. Rows show spot and forward transaction details.

CATATAN: 1. Laporan keuangan disajikan berdasarkan metode akuntansi yang berlaku di Indonesia... 2. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah...

Jakarta, 09 Mei 2018
Dibaca
[Signature] Direktur

Sebagian Penghargaan Tahun 2017:

Awards section featuring logos and text for 'The Best Digital Brand 2017', 'The Most Trusted Company 2017', 'The Best Overall Performance 2017', and 'The Strongest Growth 2017'.



LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Table with columns: No, POL/POS, 2016 (Per 30 September), 2015 (Per 31 Desember). Rows include Aktiva, Liabilitas, and Ekuitas.

LAPORAN LABA RUGI DAN PERGILAIAN KOMPRIHERIF LAIN TRIWULANAN

Per 30 September 2016 dan 2015

Table with columns: No, POL/POS, 2016 (Per 30 September), 2015 (Per 31 Desember). Rows include Pendapatan, Biaya, and Laba/Rugi.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Per 30 September 2016 dan 2015

Table with columns: No, POL/POS, 2016 (Per 30 September), 2015 (Per 31 Desember). Rows include Kualitas Aset Produktif and Informasi Lainnya.

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Table with columns: No, RASIO, 2016 (Per 30 September), 2015 (Per 31 Desember). Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, and Rasio Profitabilitas.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Periode berakhir September 2016

Table with columns: No, POL/POS, 2016 (Per 30 September), 2015 (Per 31 Desember). Rows include Dividenden, Laba Ditahan, and Laba Dibayar.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI TRIWULANAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Table with columns: No, POL/POS, 2016 (Per 30 September), 2015 (Per 31 Desember). Rows include Komitmen dan Kontingensi.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULANAN

Per 30 September 2016

Table with columns: No, POL/POS, 2016 (Per 30 September). Rows include Transaksi Spot and Forward.

CADANGAN PENYISIRAN KERUGIAN

Per 30 September 2016 dan 2015

Table with columns: No, POL/POS, 2016 (Per 30 September), 2015 (Per 31 Desember). Rows include Cadangan Penyisiran Kerugian.

PENMUTUNGAN KEWAJIBAN PENYALAN MODAL MINIMUM (KPM) TRIWULANAN

Per 30 September 2016 dan 2015

Table with columns: No, POL/POS, 2016 (Per 30 September), 2015 (Per 31 Desember). Rows include Penmutungan Kewajiban Penyalan Modal Minimum.

- CATATAN: 1. Peristiwa Keuangan: Laporan Keuangan Publikasi pada tanggal 30 September 2016 dan 2015... 2. Anggaran Laporan Keuangan Publikasi... 3. Peristiwa Keuangan: Laporan Keuangan Publikasi... 4. Peristiwa Keuangan: Laporan Keuangan Publikasi...

Jakarta, 11 November 2016
Direksi
Agus Sudibyo
Direktur Utama

Sebagian Penghargaan Tahun 2016: The Most Trusted Islamic Bank of the Year, The Best Overall Performance in Indonesia 2016, The Best Islamic Bank Award 2016, The Best Islamic Bank Award 2016, The Best Islamic Bank Award 2016.

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sitilang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24622

1098 /In. 14/G.1/PP.00.9/05/2019

21 Mei 2019

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Bapak/ Ibu:
Muhammad Isa : Pembimbing I
Herman Syahuri Zein : Pembimbing II

Bapak/ Ibu yang hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Laila
NIM : 1540100122
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Bagi Hasil dan BI Rate terhadap Deposito Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018

Diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Perhatian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan,
Abdul Nasser Hasibuan

Abdusau
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan